

SARI

Siswanto. 2012. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 3 Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 1 Weleri, Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2010/2011.* Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. xv + 150.

Kata Kunci : **Peningkatan, Hasil Belajar Siswa, STAD (Student Teams Achievement Division)**

Hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Weleri menunjukkan bahwa hasil belajar sejarah siswa masih rendah. Hasil belajar masih sulit untuk memperoleh nilai rata-rata ≥ 70 . Rata-rata hasil belajar sejarah yang diperoleh siswa di kelas adalah 62,58, dengan ketuntasan klasikal sebesar 36,11%. Kelas XI IPS 3 bila dibandingkan dengan kelas lain yaitu XI IPS 1 dan XI IPS 2, prestasi belajar siswanya yang paling rendah, banyak siswa yang nakal, sulit diatur dalam pembelajaran, serta kurangnya jiwa sosial dan kerjasama diantara mereka. Salah satu alternatif model pembelajaran yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan pembelajaran sejarah di kelas XI IPS 3 tersebut adalah dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*). Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa Kelas XI IPS 3 melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Weleri, Kabupaten Kendal tahun ajaran 2010/2011? Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas XI IPS 3 melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Weleri, Kabupaten Kendal tahun ajaran 2010/2011.

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Subyek penelitian adalah siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Weleri tahun ajaran 2010/2011 yang berjumlah 36 orang, terdiri dari 18 siswa putra dan 18 siswa putri. Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila terjadi ketuntasan hasil belajar siswa yaitu sekurang-kurangnya 75% dari jumlah siswa yang ada di kelas tuntas belajar yaitu memperoleh nilai ≥ 70 . Adapun alat ukurnya adalah dengan menganalisis persentase ketuntasan belajar siswa dari tes evaluasi setiap siklus yang telah siswa kerjakan.

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa pada Siklus I diperoleh nilai rata-rata 78,89, dimana terdapat 28 siswa atau 77,78% tuntas belajar dan 8 siswa atau 22,22% tidak tuntas belajar. Sedangkan pada Siklus II diperoleh nilai rata-rata 86,11, dimana terdapat 34 siswa atau 94,44% tuntas belajar dan 2 siswa atau 5,66% tidak tuntas belajar. Dengan demikian, penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada mata pelajaran sejarah dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Weleri Tahun Ajaran 2010/2011.